

## ABSTRAK

Library and Knowledge Center (LKC) berfungsi sebagai sarana edukasi, informasi, riset, rekreasi, dan deposit. Selain itu, LKC juga berfungsi sebagai knowledge center. Untuk menjalankan fungsi tersebut LKC harus memiliki pustakawan yang kompeten. Pustakawan dapat bekerja dengan kompeten jika memiliki kompetensi teknis.

Objek penelitian ini adalah pustakawan, khususnya yang berhubungan dengan tugas atau kegiatan operasionalnya. Masalah penelitian adalah kompetensi pustakawan untuk perbaikan kinerja belum diformulasikan sehingga tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penilaian kinerja pustakawan saat ini, untuk mengetahui jenis pekerjaan yang dilakukan pustakawan, untuk mendapatkan kompetensi teknis khusus berdasarkan identifikasi pekerjaan, dan untuk menerapkan kompetensi teknis dalam melakukan tugas yang diemban pustakawan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang menganalisis tugas atau kegiatan operasional LKC. Analisis data berdasarkan Taksonomi Bloom dengan menggunakan pedoman dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi, dan mengacu ke *Federal Librarian Competencies* dari *Federal Library and Information Center Committee*.

Kompetensi teknis pustakawan diformulasikan untuk meningkatkan kinerja pustakawan, yang meliputi kompetensi manajemen koleksi, kompetensi pengolahan koleksi, kompetensi layanan sirkulasi, kompetensi layanan referensi, dan kompetensi manajemen konten. Kompetensi teknis tersebut diperlukan guna mendukung kegiatan operasional LKC sebagai perpustakaan dan *knowledge center* sehingga dapat mewujudkan visi Binus 20/20.